

Online Learning Technology Implementation Training Assistance In Pesantren Towards Education Transformation Awareness Pesantren In The Era Of Industrial Revolution 4.0

Pendampingan Pelatihan Penerapan Teknologi *Online Learning* Pada Pesantren-Pesantren Menuju Pesantren Sadar Transformasi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0

Mursidah, Inud Danis Ikhwan Meranti

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi

Email : danisfian11@gmail.com

Abstract, *Islamic boarding schools are one of the traditional education institutions that have a thick culture in accordance with Islamic traditions. However, along with the development of science, information and communication technology should encourage pesantren to open up and modernize the traditional learning model towards modern learning. This is pursued as a step for pesantren in supporting digital-based learning performance. In achieving this step, Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi held service activities to provide online learning media training assistance as a first step to support the readiness of the Asatidz Teachers and Council in the cottage environment and delegates from the surrounding cottages. This activity is carried out in the form of training for teaching staff to prepare learning materials or media using Google Classroom media, Zoom, Google Meet. As well as training the teaching staff to be creative with interesting learning media such as using videos, the Powtoon application. And learning outcome evaluation models with interesting media such as Quizizz and Kahoot Applications. It is hoped that through this activity, the teaching staff will be motivated and able to develop slick learning in accordance with current advances in technology and information. And learning outcome evaluation models with interesting media such as Quizizz and Kahoot Applications. It is hoped that through this activity, the teaching staff will be motivated and able to develop slick learning in accordance with current advances in technology and information. And learning outcome evaluation models with interesting media such as Quizizz and Kahoot Applications. It is hoped that through this activity, the teaching staff will be motivated and able to develop slick learning in accordance with current advances in technology and information.*

Keyword: Assistance, Online Learning, Education Transformation

Abstrak, *Lembaga pendidikan pesantren merupakan salah satu pendidikan tradisional yang memiliki budaya kental yang sesuai dengan tradisi keislaman. Namun seiring dengan perkembangan ilmu, teknologi informasi dan komunikasi seyogyanya mendorong pesantren untuk membuka diri dan memodernisasi model pembelajaran yang tradisional ke arah pembelajaran modern. Hal ini diupayakan sebagai langkah pesantren dalam mendukung performa pembelajaran berbasis digital. Dalam mencapai langkah tersebut, Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi mengadakan kegiatan pengabdian untuk memberikan pendampingan pelatihan media pembelajaran online learning sebagai langkah awal menunjang ketersediaan Tenaga Pengajar dan Dewan Asatidz di lingkungan pondok maupun delegasi dari pondok sekitarnya. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi tenaga pengajar untuk menyiapkan materi atau media pembelajaran menggunakan media Google Classroom, Zoom, Google Meet. Serta melatih Tenaga Pengajar untuk berkreatasi dengan media pembelajaran yang menarik seperti menggunakan video, aplikasi Powtoon. Dan model evaluasi hasil pembelajaran dengan media yang menarik seperti Quizizz dan Aplikasi Kahoot. Diharapkan melalui kegiatan ini, tenaga pengajar akan termotivasi serta mampu mengembangkan pembelajaran yang apik sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini.*

Kata Kunci: Pendampingan, Online Learning, Transformasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pondok pesantren selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisional yang mempertahankan tradisi pengajaran khas ala pesantren yang klasik seperti metode *bandongan* dan *sorogan*. Dimana kajian utamanya adalah kitab klasik islam atau yang di pesantren lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning dan ilmu alat atau tata bahasa grammatika bahasa arab. Di sisi lain, perkembangan jaman yang semakin modern, lebih-lebih di era digital seperti ini, menuntut adanya transformasi pendidikan. Apalagi, perubahan karakteristik peserta didik era

milennial yang lebih senang online dengan gawai elektronik merupakan tantangan tersendiri bagi pondok pesantren.

Menghadapi tantangan perubahan zaman dan modernitas ini, pondok pesantren memiliki sikap yang berbeda-beda. Ada pesantren yang kokoh mempertahankan tradisi klasik pesantrennya dan menolak modernitas, atau lebih dikenal dengan pondok pesantren *syalafiyah*. Tetapi ada juga pesantren yang mengambil jalan tengah, yaitu tetap mempertahankan metode klasik yang dirasa masih baik untuk dipertahankan, tetapi juga tidak menolak perubahan modernitas yang lebih baik. Model pesantren ini dikenal dengan pondok pesantren *kbholaf* (Bahtiar,1990:50).

Pada pondok pesantren *syalafiyah*, biasanya memiliki sistem pendidikan berbasis pesantren yang tidak sama dengan kurikulum pemerintah. Kajian utama di pondok pesantren *syalafiyah* adalah mengkaji kitab kuning. Contoh pondok pesantren *syalafiyah* adalah pondok pesantren Lirboyo, Kediri dan pondok pesantren Sidogiri, Pasuruan. Sebaliknya pada pondok pesantren *kbholaf*, selain memiliki kurikulum tambahan ciri khas pondok pesantren juga memiliki sistem pendidikan yang mengikuti kurikulum pemerintah. Contoh pondok pesantren *kbholaf* yang cukup terkenal adalah pondok pesantren Darul Ulum, Jombang.

Metode pembelajaran Guru Madrasah Diniyah Manbaul Ulum Banyuwangi saat ini masih mempertahankan tradisi pengajaran khas ala pesantren yang klasik seperti metode *bandongan* dan *sorogan*. Dimana kajian utamanya adalah kitab klasik Islam atau yang di pesantren lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning dan ilmu alat atau tata bahasa grammatika bahasa arab. Menghadapi tantangan perubahan zaman dan modernitas ini, maka pondok pesantren memiliki sikap yang berbeda-beda. Ada pesantren yang kokoh mempertahankan tradisi klasik pesantrennya dan menolak modernitas, atau lebih dikenal dengan pondok pesantren *syalafiyah*.

Tetapi ada juga pesantren yang mengambil jalan tengah, yaitu tetap mempertahankan metode klasik yang dirasa masih baik untuk dipertahankan, tetapi juga tidak menolak perubahan modernitas yang lebih baik. Model pesantren ini dikenal dengan pondok pesantren *kbholaf*. Pondok Pesantren Manbaul Ulum ialah merupakan salah satu pesantren yang mengambil jalan tengah. Sehingga kegiatan pendampingan ini dirasa sangat cocok dilakukan pada Guru-Guru Madrasah Diniyah Manbaul Ulum, karena basis transformasi keilmuan di pesantren saat ini sangat melekat pada diri seorang guru (*asatidz/asatidzah*).

Perlunya membekali keterampilan dan penguasaan online learning bagi tenaga pengajar khususnya yang berada di lingkungan pondok pesantren. Meskipun santriwan dan santyriwati tidak diperkenankan membawa gadget, namun santriwan dan santriwati tetap berupaya untuk diperkenalkan dalam penggunaan media elektronik seperti komputer, laptop dan tablet dalam mendukung aktivitas pembelajaran. Selebihnya para santriwan dan santriwati juga diajarkan dalam menyesuaikan penggunaan media tersebut sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh pihak Pondok Pesantren (Arif, 2013:75).

Sebagai salah satu pesantren yang iengin menjawab tantangan global, tentunya Pondok Pesantren Manbaul Ulum berusaha menyelaraskan kebutuhan akan perangkat digital dengan etika dan budaya yang diterapkan dalam pesantren. Tentu hal ini akan membantu pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan tentu dapat menarik minat dan bakat santriwan dan santriwati dalam mengembangkan

potensi diri serta menjangung tinggi nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter muslim yang kreatif dan inovatif (Muhammad, 2012:165).

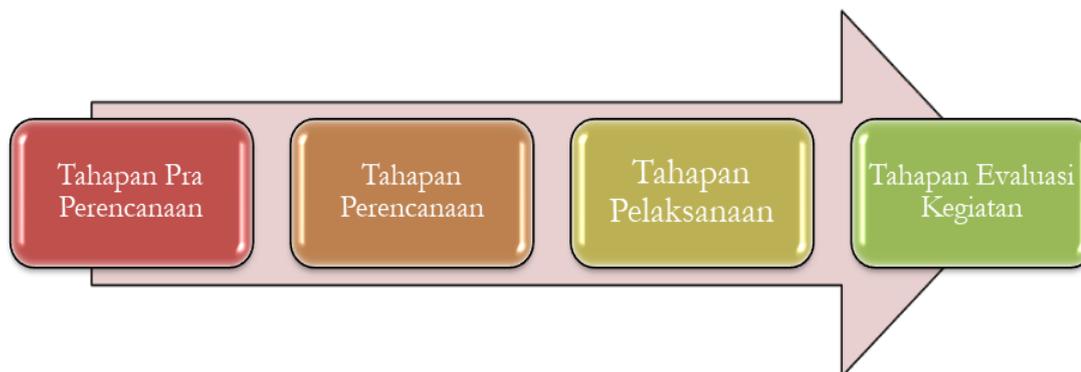
METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan kegiatan pelatihan teknologi *Online Learning* ini strategi yang kami gunakan adalah dengan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi yang bisa memberikan pelatihan tersebut yaitu dengan LP2M Departemen Sistem Informasi/FTIK/ITS Surabaya. Pelatihan ini sedianya akan diselenggarakan secara gratis dengan target jumlah peserta 200 orang dari para Guru Madrasah Diniyah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum dan pesantren-pesantren yang ada disekitarnya.

Pelatihan yang dilaksanakan selama 1 hari ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta secara bertahap. dalam memperlancar kegiatan ini, maka semua peserta diwajibkan untuk membawa perangkat digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan kegiatan pengabdian antara lain:

1. Tahapan Pra-perencanaan, pada tahapan ini Tim Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum melakukan observasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum dan lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum. Dalam tahap ini, tim mengungkapkan bukti dan temuan terkait pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi. Sebagian besar guru atau tim pengajar masih menggunakan cara yang tradisional yaitu metode ceramah.
2. Tahapan Perencanaan, untuk tahapan selanjutnya tim berkoordinasi dengan LP2M Departemen Sistem Informasi/FTIK/ITS Surabaya untuk memberikan pendampingan model pembelajaran digital yang mudah difahami baik dari pengajar maupun peserta didik yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum. Pada tahapan ini pihak ITS akan bertindak sebagai pemateri sekaligus penyedia anggaran dana, sedangkan STAI Darul Ulum Banyuwangi yang akan menyediakan tempat pelatihan, fasilitas komputer, akses internet dan juga akan membantu publikasi kegiatan pelatihan, pendaftaran, dan administrasi setelah kegiatan
3. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pihak ITS dan STAIIDU melaksanakan kegiatan pendampingan bagi seluruh peserta yang merupakan tenaga pengajar. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan BEM STAIIDU dalam mengatur jalannya acara sdalam menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan pendampingan diawali dengan pembukaan dari kampus STAIIDU yang disampaikan oleh bapak Zainal Aris Masruchi, SHI, MH, SPd, MPd. ketua kampus STAIIDU . Lalu dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh tim dari ITS. Setelah itu, kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan per kelompok yang telah dibentuk sebelumnya dalam beberapa kelas yang telah disiapkan oleh BEM STAIIDU .
4. Tahapan evaluasi kegiatan. Kegiatan pendampingan ini telah terlaksana dengan baik. hampir sebagian peserta sangat puas dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini,. Meskipun begitu, masih banyak kendala yang dihadapi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian ini, yang tentu perlu dievaluasi secara

lanjut guna mempersiapkan kegiatan pengabdian selanjutnya. Dalam mempermudah untuk memahami kegiatan pendampingan ini, maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kegiatan Pendidikan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi

Kegiatan ini akan diselenggarakan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum, Wringin putih, Muncar, Banyuwangi. Pesantren ini walaupun sudah mengadopsi Sistem Pendidikan Nasional, tetapi pesantren ini tetap mempertahankan sistem pendidikan klasikal pesantren yang dikenal dengan Madrasah Diniyah. Jenjang pendidikan dengan kurikulum nasional, baik di bawah kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah:

1. TK Khodijah 18
2. MI Darul Ulum 1
3. MTs Darul Ulum
4. SMP Unggulan Darul Ulum
5. MA Darul Ulum
6. SMK Manbaul Ulum
7. SMKN Darul Ulum
8. STAI Darul Ulum Banyuwangi

Sedangkan Madrasah Diniyah memiliki jenjang: Madrasah Diniyah Tingkat Ula, Masrasah Diniyah Tingkat Wustho, dan Madrasah Diniyah tingkat 'Ulya. Selain itu Pondok Pesantren Manbaul Ulum juga memberikan kesempatan bagi santriwan dan santriwati dari luar pondok untuk belajar dan menimba ilmu agama meskipun tidak tinggal di area pondok. Model pendidikan ini disebut dengan bandongan dengan penyebutan santri kalongan. Kegiatan ini tentu didukung penuh oleh yayasan dan masyarakat sekitar yang ingin menitipkan anak-anak mereka belajar di pondok pesantren yang terkenal dengan kerdibitas dan kekhasan tradisionalisnya. Tak mengheerakan bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum menjadi salah satu 3 pondok terbesar di banyuwangi setelah pondok pesantren Minhajut Thulab dan pondok pesantren Darussalam blokagung. Sebagai langkah awal modernisasi dan transformasi teknologi, tentu pengenalan media pembelajaran digital sangatlah dipandang perlu diperkenalkan dan diterapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penerapan Teknologi Online Learning Di Lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi.

Pendampingan ini dilakukan terhadap para guru atau asatidz/asatidzah Madrasah Diniyah Manbaul Ulum Wringinputih Muncar Banyuwangi. Adapun jumlah dari seluruh guru Madrasah Diniyah Manbaul Ulum, dari tingkat Ula, Wustho dan sampai tingkat Ulya sore maupun malam baik putra maupun putri kurang lebih sebanyak 150 orang. Berdasarkan data pada kesekretariatan Madrasah Diniyah Manbaul Ulum, tingkat pendidikan rata-rata guru Madrasah Diniyah Manbaul Ulum ialah SMA. Sedangkan biground pendidikan non formal bagi guru Madrasah Diniyah Manbaul Ulum ialah harus merupakan *mutakhorijat* dari Madrasah Diniyah tingkat Ulya (lulus ulya).

Melihat kondisi latar belakang pendidikan formal guru Madrasah Diniyah Manbaul Ulum yang rata-rata SMA, maka tidak menutup kemungkinan metode pembelajaran yang dipakai lebih mengarah pada metode salafiyah. Hal ini akan menjadi tantangan bagi pihak pesantren untuk mengelola sistem pendidikan yang lebih maju dan modern, walaupun sistem pembelajaran yang dipakai saat ini masih cukup layak, namun dengan tuntutan adanya perkembangan teknologi yang serba online, tentu menjadi tantangan bagi para guru untuk lebih kreatif dan inovatif terhadap model pembelajaran.

Pendampingan ini diharapkan akan mampu memberikan jalan alternatif bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajarannya. Sebab pada era modern ini peserta didik lebih menyukai hal-hal yang bersifat instan dan mudah. Sehingga mau tidak mau guru harus berusaha keras menciptakan metode pembelajaran yang berbasis online. Oleh karena itu, melalui pelatihan pelatihan *online learning* ini, para ustad/ustadzah di Madrasah ini dapat menyampaikan materi secara lebih kreatif sehingga menjadi lebih mudah diterima oleh para santri milenial.



Gambar 2. Media Pembelajaran dalam Bentuk Digital

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan teknologi *Online Learning* kepada para guru dan ustad/ustadzah Madrasah Diniyah di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum, Muncar, Banyuwangi dan semua pesantren di sekitarnya. Konten pembelajaran berbasis animasi tentu dapat membantu tenaga pengajar dalam memberikan materi pembelajaran yang menarik serta tidak membosankan. Media pembelajaran yang menarik tentu dapat meninggalkan kesan yang baik dan tidak dilupakan oleh murid. Tentu secara tidak langsung dapat merangsang dan meningkatkan semangat peserta didik khususnya kaum santri milenial dalam belajar baik ilmu agama maupun ilmu terapan.

Teknologi yang akan kami perkenalkan diantaranya literasi digital, yaitu diantaranya adalah: membuat konten pembelajaran digital berbasis animasi dengan *Powtoon*, *Quiz Online* dengan *Kahoot* dan *Quizizz*, *e-learning management system* dengan *moodle* dan *google class room*, serta *online meeting* dengan *Big Blue Button* dan *Google Hangout*, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Media pembelajaran dalam bentuk animasi



Gambar 4. Model Evaluasi Pembelajaran dengan Kuis Interaktif

Dengan adanya pelatihan *online learning*, manfaat yang diharapkan di antaranya adalah:

1. Guru di madrasah diniyah memiliki literasi digital untuk membuat konten pembelajaran yang menarik berbasis animasi;
2. Guru di madrasah diniyah dapat menggunakan teknologi *online learning* untuk menyelenggarakan pengajaran online secara efektif (Sani,2013:89).
3. Selanjutnya dengan penggunaan teknologi *online learning* diharapkan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik santri milenial.
4. Strategi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan strategi *Training for Trainer (TFT)*. Sehingga peserta pelatihan *blended learning* ini selanjutnya dapat memberikan pelatihan kepada guru yang lain. Para peserta akan diberikan modul pelatihan dan video tutorial yang diharapkan dapat memudahkan untuk menyebarluaskan ilmu dan keterampilan yang sudah dimiliki.

Meskipun begitu, masih banyak kendala yang dihadapi tim pengabdian dalam melakukan kegiatan pendampingan *Online Learning* bagi tenaga pengajar dan dewan asatidz di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi, diantaranya yaitu:

1. Sebagian besar tenaga pengajar dan dewan asatidz telah berusia lanjut dan tidak cakap dalam penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari

2. Tidak semua tenaga pengajar dan dewan asatidz mengenyam pendidikan sampai tingkat sarjana. Sebagian besar merupakan lulusan SMA atau bahkan lulusan SMP yang tidak memahami model pembelajaran secara keseluruhan.
3. Belum ada inovasi kitab kuning online atau kitab digital yang bisa ditampilkan dalam bentuk media pembelajaran yang apik bagi santriwan dan santriwati, walaupun ada. Sebagian besar tenaga dan dewan asatidz belum terbiasa menguasai penggunaan kitab kuning digital tersebut.
4. Kendala yang dihadapi lainnya adalah, bahwa penggunaan gadget masih belum dapat diterapkan secara maksimal di lingkungan pondok pesantren. Sehingga seringkali santriwan dan santriwati tidak dapat memahami model pembelajaran dalam bentuk digital.
5. Perlunya regulasi yang efektif serta sesuai dengan modernitas yang diusung oleh Pondok Pesantren sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pelatihan penerapan teknologi informasi menggunakan online learning merupakan salah satu kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Sekolah tinggi agama islam darul ulum banyuwangi dengan LP2M ITS. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi Tenaga Pengajar dan Dewan Asatidzh di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi dalam menerapkan model pembelajaran daring yang inovatif. Sebagai langkah konkret, tentu pondok pesantren berupaya membuka diri terhadap kemajuan teknologi khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Tentu hal ini tentu akan menjamin keberhasilan pembelajaran bagi para santriwan dan santriwati di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi.

SARAN

Setelah pelatihan penggunaan teknologi *e-learning* dalam penerapan *blended learning* ini, pada tahap berikutnya perlu dilaksanakan pelatihan bagaimana membuat content media pembelajaran yang akan digunakan pada teknologi e-learning. konten media pembelajaran ini meliputi pembuatan animasi dan video untuk menjelaskan konsep-konsep atau teori dalam pembelajaran. Selain kegiatan pelatihan, penelitian untuk mengetahui dampak atau persepsi para guru dan santri di pesantren terhadap penerapan *e-learning* juga penting untuk dilakukan. Untuk itu, perlu kiranya diadakan kegiatan pembinaan dan pendampingan secara lanjut guna mempersiapkan tenaga pengajar yang profesional dan mahir serta memiliki jiwa kreatifitas tinggi sebagai langkah dalam menjawab tantangan perubahan pembelajaran dan pendidikan di era Revolusi Industry 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. 2013. *Perkembangan Pesantren di Era Teknologi*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 1 No 2
- W. Bachtiar. 1990. *Perkembangan Pesantren di Jawa Barat*. Bandung: Balai Penelitian IAIN Sunan Gunung Djati
- Muhammad. 2012. *Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi*. KARSA: Journal of Social and Islamic Culture

Buroh, Pesantren Manbaul Uluum Banyuwangi, Membentuk Penerus Ulama Berakhlaqul Karimah,
Beriman dan Bertaqwa, cerdas, Terampil, dan Jiwa Usaha
<http://nahdlatululama.id/blog/2018/01/12/36127/>, diakses tanggal 26/02/2019